



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN
RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS IV B
TUNARUNGU WICARA SLB NEGERI WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

AHMAD ZHEN BAHARSYAH
NIM. 2023115100

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN
RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS IV B
TUNARUNGU WICARA SLB NEGERI WIRADESA
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AHMAD ZHEN BAHARSYAH
NIM. 2023115100

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ahmad Zhen Baharsyah**

NIM : **2023115100**

Judul Skripsi : **Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2020

Yang Menyatakan



Ahmad Zhen Baharsyah
NIM 2023115100



Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I
Klego Timur Gang 8 No. 27
Pekalongan Timur, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada : **Sdr. Ahmad Zhen Baharsyah**

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
c/q Ketua Jurusan PGMI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ahmad Zhen Baharsyah
NIM : 2023115100
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI
DAN RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS
KELAS IV B ANAK TUNARUNGU WICARA
SLB NEGERI WIRADESA PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Mei 2020

Pembimbing

Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

NIP. 19710511 200801 2 006

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Pekalongan Telp. 085728204134/Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : AHMAD ZHEN BAHARSYAH

NIM : 2023115100


Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
MANDIRI DAN RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN
KHUSUS KELAS IV B TUNARUNGU WICARA SLB
NEGERI WIRADESA PEKALONGAN

Telah diujikan pada Jumat tanggal 19 Juni 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dewi Puspita Sari, M.Pd
NIP. 9790221 200801 2 008


Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 19890224 201503 2 006

Pekalongan, 26 Juni 2020

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Solehuddin M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yaitu Ibu Hj. Alfiyah dan Bapak Suharno yang selalu medoakan, memberikan semangat dan dukungan untuk anaknya.
2. Kakak-kakak saya, Mas Samsul Bahri, Mbak Diah, dan Mbak Fitri yang sudah mendengarkan segala keluh kesah dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Keluarga besar kedua orang tuaku semoga selalu diberikan kelimpahan keberkahan oleh Allah SWT.
4. Sahabat-sahabatku Boysband PGMI, Rina yang berjuang bersama dan selalu mensupport selama berada di kampus IAIN Pekalongan.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum yang telah menjadi dewan perwalian akademik.
7. Ibu Hj.Chusna Maulida, M.Pd.I yang telah membimbing penyelesaian skripsi saya.
8. Dosen-dosen PGMI yang telah mengajar dan mendidik saya selama menjalani studi dikampus tercinta IAIN Pekalongan.
9. Teman-teman satu angkatan PGMI 2015 teman seperjuangan, semoga selalu semangat dan menjadi orang-orang yang sukses.
10. Keluarga besar SLB Negeri Wiradesa Pekalongan yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.





MOTTO

Tersenyumlah dalam menikmati hidup

Bersyukur dan Bahagia

(Ahmad Zhen Baharsyah)



ABSTRAK

Baharsyah, Ahmad Zhen. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Pembimbing: Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi, Mandiri dan Religius, Tunarungu Wicara

Pendidikan karakter harus ditanamkan di semua sekolah termasuk di SLB, salah satunya karakter mandiri dan religius. Praktik pendidikan karakter mandiri dan religius di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran agama atau PKN saja. Berdasarkan realitas, pendidikan karakter mandiri dan religius dapat diintegrasikan dengan pengembangan diri, pembelajaran dan budaya sekolah demi terwujudnya pendidikan mandiri dan religius seutuhnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan kelas IV B khusus tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

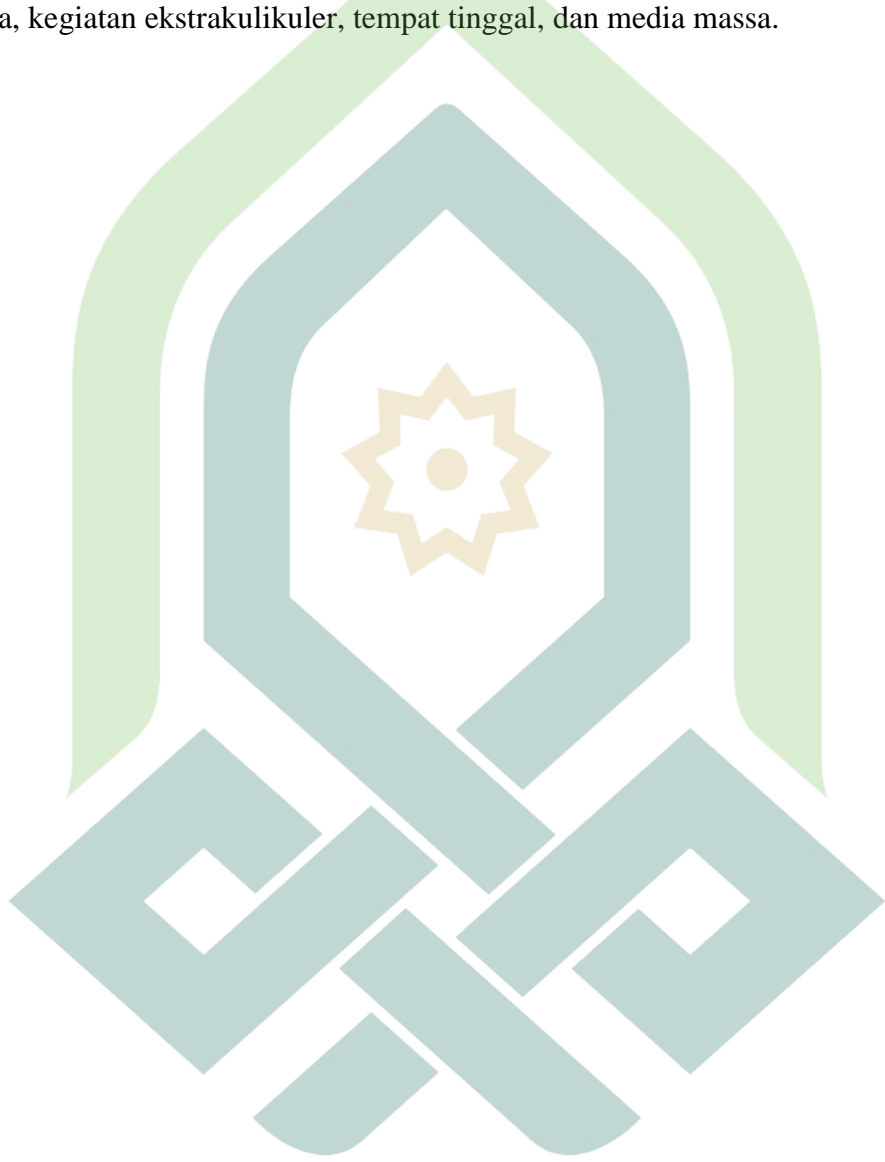
Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis Miles and Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara dilakukan dengan melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Perencanaan sekolah yang dilakukan dengan pedoman visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dibuatkan kurikulum satuan pendidikan sebagai acuan dalam mendidik dan mengajar siswa dengan cara rapat awal dengan guru dan komite serta membuat jurnal harian, perencanaan dalam pengintegrasian dalam pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Pelaksanaan pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara dilakukan dengan Pengembangan diri dilakukan dengan pembiasaan dan keteladanan yang menanamkan nilai-nilai mandiri dan religius yaitu siswa dibiasakan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri, terbiasa mengucapkan salam, sapa, senyum, sopan dan santun dalam bertingkah laku, serta berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pelaksanaan dalam pembelajaran dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sebagai skenario yang telah tercantum di RPP dan pelaksanaan





dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai budaya sekolah yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler, latihan membaca surat-surat pendek, sholat berjamaah, peringatan hari besar agama, dan halal bi halal. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan pengamatan lebih disesuaikan dengan kompetensi inti maka guru akan melakukan pengamatan secara berkala. Faktor pendukung yaitu pemberlakuan kurikulum 2013, guru dan tenaga pendidik, siswa-siswa yang semangat, dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan bahasa, kegiatan ekstrakurikuler, tempat tinggal, dan media massa.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan”. Shalawat serta salam selalu turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh manusia.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Afroni, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Almamater tercinta IAIN Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Bapak Umum Budi Karyanto, M.Hum. sebagai Dewan Perwalian Akademik selama studi di IAIN Pekalongan.
6. Pembimbing saya Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I yang telah membimbing saya menyelesaikan tugas akhir saya ini.





7. Seluruh dosen PGMI yang telah memberikan ilmunya selama saya belajar di IAIN Pekalongan.
8. Ibu Sumini, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Negeri Wiradesa Pekalongan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data.
9. Ibu Dianing Eka Putri, S.Pd selaku guru kelas IV B SLB Negeri Wiradesa Pekalongan yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Keluarga besar SLB Negeri Wiradesa Pekalongan yang sudah menerima saya dengan baik selama proses penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Mei 2020

Yang Menyatakan

Ahmad Zhen Baharsyah

NIM 2023115100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI, RELIGIUS, DAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNARUNGU WICARA	15
A. Pendidikan Karakter	15
1. Pendidikan Karakter Mandiri	17
a. Pengertian Mandiri	17
b. Ciri-ciri Anak Mandiri.....	18
c. Tahap Mandiri Anak	18
d. Aspek-aspek Mandiri Anak.....	19
e. Peran Guru dalam Kemandirian Anak	19
2. Pendidikan Karakter Religius.....	20
a. Pengertian Religius.....	20
b. Dimensi Religius	21
c. Bentuk Karakter Religius	23
d. Upaya Guru dalam Mengembangkan Karakter Religius ..	25
3. Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara.....	26
a. Pengertian Tunarungu Wicara.....	26
b. Faktor Penyebab Tunarungu	27
c. Karakteristik Tunarungu Wicara	28
d. Jenis-jenis Tunarungu Wicara	29
e. Dampak Ketunarunguan.....	30
4. Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara.....	31





a.	Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius.....	31
b.	Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran di Sekolah....	34
c.	Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius di Sekolah.....	37
5.	Faktor Pendukung dan Penghambat	39
B.	Kajian Pustaka	42
C.	Kerangka Berpikir	48

BAB III IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS IV B TUNARUNGU WICARA SLB NEGERI WIRADESA PEKALONGAN..... 51

A.	Gambaran Umum SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	51
1.	Sejarah SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	51
2.	Identitas Sekolah	51
3.	Letak dan Keadaan Geografis	53
4.	Visi, Misi dan Tujuan	53
5.	Kurikulum Sekolah.....	54
6.	Keadaan Guru dan Karyawan.....	55
7.	Keadaan Siswa.....	57
8.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	58
B.	Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.....	59
1.	Perencanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara.....	64
2.	Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara.....	66
3.	Penilaian Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara.....	71
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	73
1.	Faktor Pendukung.....	74
2.	Faktor Penghambat.....	75

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS IV B TUNARUNGU WICARA SLB NEGERI WIRADESA PEKALONGAN..... 78

A.	Analisis Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.....	78
1.	Perencanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius	



Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara	82
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius	
Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara	85
3. Penilaian Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius	
Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu Wicara	88
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pendidikan	
Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas	
IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	89
1. Faktor Pendukung	89
2. Faktor Penghambat	91
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel. 2.1 Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter Mandiri di Sekolah dan Kelas	38
Tabel 3.1 Batas Wilayah SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	53
Tabel 3.2 Keadaan Guru SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	56
Tabel 3.3 Keadaan Karyawan SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	57
Tabel 3.4 Keadaan Siswa SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	57
Tabel 3.5 Keadaan Sarana Prasarana SLB Negeri Wiradesa Pekalongan ..	58
Tabel 3.6 Keadaan Sarana Prasarana Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan	59





DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka berpikir penelitian
- Gambar 3. Suasana pembelajaran
- Gambar 4. Suasana bimbingan kelompok
- Gambar 5. Suasana penjelasan materi
- Gambar 6. Tugas siswa
- Gambar 7. Pelaksanaan upacara
- Gambar 8. Pelaksanaan senam ceria
- Gambar 9. Mushola
- Gambar 10. Ruang jahit
- Gambar 11. Perpustakaan
- Gambar 12. Presensi siswa
- Gambar 13. Struktur sekolah



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Kelas
- Lampiran 3 Ceklis Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 RPP
- Lampiran 9 Dokumentasi Pembelajaran
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pendidikan dialami manusia dari dalam kandungan hingga meninggal, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Pendidikan tidak hanya mentransformasikan pengetahuan saja, tetapi juga mempunyai peran dalam membentuk karakter. Dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter.¹ Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, maupun negara.² Sehingga pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan anak sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi yang berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan.³

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan,

¹ Kurnia Wantika Sari, "Pendidikan Karakter Percaya Diri, Mandiri dan Semangat Kebangsaan Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SDLB A-YPAB Surabaya", *Jurnal*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), hlm. 2.

² Barnawi dan M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 20.

³ Andean Ilham Listiady, dkk., "Model Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Kesenian Ketoprak", *Jurnal*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 47.

penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.⁴ Membangun karakter bukanlah perkara mudah. Mengingat sangat penting dan mendasarnya karakter, maka selain keluarga dan lingkungan, sekolah memiliki peran yang sangat besar karena hampir sebagian besar waktu seorang anak dihabiskan untuk belajar di sekolah. Salah satu pendidikan karakter yang harus ditanamkan segera pada usia sekolah dasar ialah pendidikan karakter mandiri dan religius.

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain yang harus ditanamkan dan dibiasakan sejak dini. Dengan menumbuhkan karakter mandiri, maka karakter lain pun akan tumbuh mengiringinya seperti rasa percaya diri. Pendidikan karakter mandiri ialah pendidikan yang menanamkan aspek-aspek kemandirian dalam diri anak sehingga mereka memiliki sikap percaya diri, pantang menyerah dan terhindar dari ketergantungan pada orang lain.⁵ Pemahaman nilai karakter mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan.

Sedangkan religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup

⁴ Yulia Citra, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran", (Padang: Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus, Vol. 1, No.1, Januari 2012), hlm. 239.

⁵ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), hlm. 93.





di dunia dan akhirat.⁶ Pentingnya penanaman pendidikan karakter mandiri dan religius pada jalur pendidikan tidak hanya dilakukan pada anak-anak normal melainkan juga anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan pada anak yang memiliki kesulitan atau ketidakmampuan belajar yang membuatnya lebih sulit untuk belajar atau mengakses pendidikan dibanding kebanyakan anak seusianya.⁷ Di dalam dunia pendidikan tidak ada diskriminasi anak berkebutuhan khusus. Seperti halnya program pemerintah tentang pendidikan karakter yang sekarang ditingkatkan dalam pendidikan formal. Seperti anak-anak yang tumbuh secara normal, anak berkebutuhan khusus juga merupakan bagian dari suatu bangsa sekaligus sebagai generasi penerus perjuangan cita-cita bangsa yang juga berhak untuk mendapatkan pendidikan karakter. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang harus diperhatikan pendidikan karakter mandirinya ialah tunarungu wicara.

Tunarungu adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan dalam indra pendengaran. Pada anak tunarungu, tidak hanya gangguan pendengaran saja yang menjadi kekurangannya namun juga memiliki kekurangan kemampuan berbicara. Seseorang juga dipengaruhi seberapa sering dia mendengarkan pembicaraan. Namun pada anak tunarungu tidak bisa mendengarkan apapun sehingga dia sulit mengerti percakapan yang

⁶ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2009), hlm. 69.

⁷ Jenny Thompson, *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 2.



dibicarakan orang.⁸ Sehingga tunarungu wicara merupakan kondisi seseorang yang mengalami gangguan dalam indra pendengaran dan indra pengecap.

SLB Negeri Wiradesa merupakan salah satu sekolah luar biasa di kabupaten Pekalongan. Sekolah luar biasa ini diperuntukkan untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus dari jenjang SD, SMP dan SMA. Pada jenjang SD, pendidikan karakter mandiri menjadi salah satu hal yang utama dalam pembelajaran di kelas maupun di sekolah. Sehingga, siswa di sekolah tersebut diharapkan memiliki kebiasaan tidak tergantung kepada orang lain. Subjek yang dipilih peneliti adalah kelas B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa, secara fisik masih mampu diajak bekerja sama dengan penglihatan yang akan berperan sebagai pengalaman visual dan persepsi auditif. Dengan indra penglihatan, tunarungu wicara mampu meniru dan memiliki penafsiran.

Dalam wawancara awal dengan bapak Maryono, menyatakan bahwa sekolah sudah menerapkan pendidikan karakter mandiri dengan memiliki ekstrakurikuler olahraga, seni musik, pantomim, pramuka dan kesenian lainnya. Sedangkan pendidikan karakter religius hanya melalui pembelajaran di kelas. Kendala yang dihadapi guru ialah pada saat proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang bergantung kepada sesama teman dan guru, pada kemampuan individu, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Selain itu, guru merasa bahwa komunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah masih kurang, salah satunya tentang pendidikan karakter mandiri.⁹

⁸ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 34.

⁹ Dianing Eka Putri, Guru Kelas B SLB Negeri Wiradesa, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 10 Juli 2019.

Dalam observasi awal bapak Maryono mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Bapak Maryono mengawali pembelajaran dengan berdoa kemudian yel-yel untuk menambah semangat siswa, dalam memberikan tugas mampu membimbing dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan. selain itu, dalam pembelajaran juga menyisipkan gambar yang berisi cerita-cerita motivasi mengenai karakter mandiri dan religius.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini diangkat dalam judul “Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri dan Religius Anak Berkebutuhan Khusus Kelas IV B Tunarungu Wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.





2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia pendidikan pada umumnya, khususnya tentang implementasi pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara.
 - c. Menambah wawasan pemikiran dan pengetahuan baru khasanah ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pelaksanaan pendidikan karakter mandiri.
 - b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter mandiri anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara.

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan pemikiran dan khasanah ilmu pengetahuan baru.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari, atau melaksanakan secara sistematis, efektif dan terarah.¹⁰ Sedangkan metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan-persoalan yang dihadapi.¹¹

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat kejadian gejala yang diselidiki.¹² Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian langsung ke lokasi yaitu SLB Negeri Wiradesa Pekalongan, kemudian data penelitian yang didapatkan akan dipaparkan sesuai dengan topik yang diangkat peneliti.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan obyek yang diteliti. Pendekatan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara utuh

¹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 19.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 18.

¹² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm 5.



sesuai dengan konteks melalui kegiatan pengumpulan data dari latar yang alami.¹³ Dari penelitian ini akan diperoleh data deskriptif yang dapat menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang hal yang sedang diteliti, sehingga tergambar perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dari objek penelitian yang diteliti berdasarkan informasi yang ditemukan di lapangan yaitu tentang implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara di SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SLB Negeri Pekalongan Waktu yang peneliti lakukan saat penelitian dimulai sampai sekiranya telah mendapatkan data yang valid untuk tentang implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara di SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

3. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal-hal atau orang tempat penelitan mengamati, membaca atau bertanya tentang data.¹⁴ Adapun sumber data penelitian ini antara lain :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang

¹³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

¹⁴ *Ibid*, hlm 88



dicari.¹⁵ Sumber data primer diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa-siswi kelas IV B tunarungu wicara di SLB N Wiradesa Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini.¹⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, dokumen maupun sumber-sumber lain yang mendukung proses penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Wawancara (*interview*)

Interview disebut juga wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu.¹⁷ Teknik *interview* adalah salah satu metode untuk mendapatkan data atau informasi dengan mengadakan hubungan secara langsung.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi

¹⁵ Saeful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm 91.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 131.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... , hlm. 135.

¹⁸ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm. 63.

pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti.¹⁹ Dalam metode observasi, peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan hanya sebagai pengamat. Dalam pelaksanaan proses observasi, peneliti menggunakan instrumen sebagai pedoman observasi untuk mengetahui serta melihat secara langsung implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan serta melihat secara langsung faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, dimulai dari program tahunan, program semester, silabus, rencana pembelajaran serta hasil evaluasi siswa. Selain itu

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 2002), hlm. 151.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 108.



metode ini digunakan untuk menggali informasi mengenai profil SLB Negeri Wiradesa Pekalongan, dimulai dari sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah siswa, dan dokumen lain yang terkait dalam penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan model *Miles and Huberman*. Data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan teknik analisis kualitatif model *Miles and Huberman*. Analisis ini dilakukan dengan memperhatikan tiga tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²¹

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.²² Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajam, menggolongkan, membuang yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa, sehingga diperoleh data mengenai implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

²¹ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), hlm. 204.

²² Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 199.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³ Penyajian data berupa teks yang bersifat naratif dengan menyusun kalimat secara sistematis dan logis agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan serta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan sejak pengumpulan data yaitu dengan memahami arti dari berbagai hal yang ditemui dengan melakukan pencatatan pola-pola, pernyataan, arahan, dan sebab akibat. Supaya kesimpulan cukup mantap dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan maka perlu diverifikasi hal tersebut dengan aktivitas pengulangan dengan tujuan pemantapan dan penelusuran data kembali.²⁴ Data-data yang sudah disusun secara sistematis akan mempermudah dalam menemukan jawaban dari rumusan masalah yaitu implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

²³ *Ibid.*, hlm. 200.

²⁴ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.



F. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan tentang implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

BAB II Pendidikan karakter mandiri dan anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara. Bagian pertama berisi deskripsi teori meliputi: Sub bab pertama, pendidikan karakter mandiri: pengertian pendidikan karakter mandiri dan religius, landasan pendidikan karakter mandiri dan religius, ciri-ciri pendidikan karakter mandiri dan religius dan faktor-faktor pendidikan karakter mandiri dan religius. Sub bab kedua, anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara: definisi anak berkebutuhan khusus, pengertian tunarungu wicara, ciri-ciri tunarungu wicara, klasifikasi tunarungu wicara, dan faktor tunarungu wicara. Sub bab ketiga, implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan tunarungu wicara: Pengintegrasian pendidikan karakter mandiri di sekolah dan merancang pendidikan karakter mandiri melalui pembelajaran di sekolah. Bagian kedua berisi kajian pustaka. Bagian ketiga berisi kerangka berpikir.

BAB III Implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalonga, berisi tiga sub bab utama. Sub bab pertama berisi gambaran umum SLB Negeri Wiradesa. Sub bab kedua berisi implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. Sub bab ketiga meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

BAB IV Analisis implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan, terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama berisi analisis implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. Sub bab kedua berisi analisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.

BAB V Penutup yang meliputi simpulan dan saran tentang Implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B SLB tunarungu wicara Negeri Pekalongan, maka simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B SLB tunarungu wicara Negeri Wiradesa Pekalongan dilakukan dengan melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian sebagai berikut:
 - a. Perencanaan pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan, terdiri dari dua yaitu :
 - 1) Perencanaan sekolah yang dilakukan dengan pedoman visi, misi dan tujuan sekolah kemudian dibuatkan kurikulum satuan pendidikan sebagai acuan dalam mendidik dan mengajar siswa SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. Selain itu, adanya sosialisasi dengan wali murid membahas program-program sekolah untuk bersama-sama melaksanakan dan mensukseskan pendidikan karakter di SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. Perencanaan tersebut dengan cara rapat awal dengan guru dan komite serta membuat jurnal harian. Perencanaan tersebut dilakukan untuk

membahas program dan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter mandiri dan religius.

- 2) Selanjutnya, ada perencanaan dalam pengintegrasian dalam pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Guru mengembangkan pendidikan karakter melalui pengintegrasian ke dalam pembelajaran diawali dengan mempelajari kurikulum, yang kemudian dibuat RPP yang terdapat langkah-langkah pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB Negeri Wiradesa Pekalongan, terdiri dari tiga yaitu :
 - 1) Pengembangan diri dilakukan dengan pembiasaan yang menanamkan nilai-nilai mandiri dan religius yaitu siswa dibiasakan mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri, terbiasa mengucapkan salam, sapa, senyum, sopan dan santun dalam bertingkah laku, serta berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dilanjutkan dengan keteladanan yaitu saling menghormati, sholat dhuhur bersama, praktek sholat di mushola, dan rebana. Dengan memberikan contoh, keteladanan, pengajaran dan pengkondisian dalam menerapkan nilai-nilai karakter mandiri dan religius.
 - 2) Pelaksanaan dalam pembelajaran dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah pembelajaran sebagai skenario yang telah





tercantum di RPP. Guru sudah mengintegrasikan karakter mandiri dan religius dalam pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Guru menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran, selain itu guru juga selalu mengarahkan pada siswa untuk selalu aktif.

- 3) Pelaksanaan juga dilakukan dengan kegiatan-kegiatan sebagai budaya sekolah yang ada di sekolah yaitu ekstrakurikuler, latihan membaca surat-surat pendek, sholat berjamaah, peringatan hari besar agama, dan halal bi halal. Selain itu, ada kegiatan literasi dengan membaca buku bersama-sama setiap hari selasa rabu kamis dari jam 07.00-07.50 WIB, pekerjaan rumah, dan menggambar. Guru juga membiasakan dan melatih siswa tunarungu wicara dengan membuang sampah pada tempatnya secara mandiri yaitu dengan guru meminta siswa mengecek laci jika ada sampah harus dibuang ditempat sampah.
 - c. Penilaian yang dilakukan yaitu dengan pengamatan lebih disesuaikan dengan kompetensi inti. Guru melakukan pengamatan pada KI-1 misalnya sikap siswa dalam berdoa dan KI-2 misalnya siswa mengerjakan tugasnya sendiri, maka guru akan melakukan pengamatan secara berkala.
2. Ada dua faktor dalam implementasi pendidikan karakter mandiri dan religius anak berkebutuhan khusus kelas IV B tunarungu wicara SLB



Negeri Wiradesa Pekalongan. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung ada empat yaitu pemberlakuan kurikulum 2013 yang telah disamakan dengan semua SLB dimana kurikulum tersebut melihat sisi kemampuan masing-masing kelas dalam segi pembelajarannya, guru sebagai pendidik dan orang tua di sekolah yang mengajarkan kepada siswa tentang karakter dan menyisipkan nilai karakter mandiri dan religius kepada siswa tunarungu wicara dengan sabar dan telaten, siswa-siswa berkebutuhan khusus tunarungu wicara yang memiliki kekurangan akan tetapi siswanya juga memiliki semangat dalam menerima pelajaran dari guru, dan sarana prasarana yang dapat menunjang, memperkaya, dan mempermudah pengembangan wawasan sudah cukup memadai.
- b. Faktor penghambat ada empat yaitu tunarungu wicara merupakan anak berkebutuhan khusus yang memiliki kekurangan dalam mendengar dan berbicara sehingga penggunaan isyarat untuk berkomunikasi masih mengalami kesulitan, kegiatan ekstrakurikuler saat ini belum berjalan maksimal, tempat tinggal siswa dimana orang tua yang sibuk dan kurang peduli, dan penggunaan media massa karena era yang semakin pesat sehingga siswa dengan mudah mengakses informasi tanpa menyaring sehingga memungkinkan anak mengakses informasi yang kurang pantas untuk anak berkebutuhan khusus tunarungu wicara.

B. Saran-saran

1. Guru seharusnya membuat buku penghubung untuk adanya komunikasi dengan orangtua setiap harinya.
2. Guru hendaknya mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna.
3. Guru sebaiknya menggunakan berbagai pendekatan dalam pembelajaran, selalu menambah wawasan dalam memberi materi pelajaran dengan siswa.
4. Sekolah memaksimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk dapat memahami minat dan bakat siswa pada anak berkebutuhan khusus.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Amalia, Imanullah Hesti Nur. 2014. "Pendidikan Karakter Religius Dan Kemandirian Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus pada Kelas B Tunarungu Wicara di Sekolah Luar Biasa Negeri Jepara)". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arifin, Bambang Syamsul. *Psikologi Agama*. 2008. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atika, Surya. 2014. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter (Religius, Cinta Tanah Air dan Disiplin) Di SLB Al Ishlah Padang". Padang: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 3 No. 3 September 2014.
- Azwar, Saeful. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Barnawi & Arifin, M. 2013. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Citra, Yulia. 2012. "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran". Padang: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 1 No.1. Januari 2012.
- Fadlillah, Muhammad & Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hidayat, Ayi Najmul & Mutaqien, Kingking. 2017. "Pelaksanaan Konsep Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di SLB Wartawan Kota Bandung". *Jurnal* Vol. 3 No. 2. Bandung: Universitas Islam Nusantara.





- Jalaluddin. 2012. *Psikologi Agama Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Komala. 2015. “Mengenal dan Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Orangtua dan Guru”. Bandung: *Jurnal Pendidikan PG PIAUD STKIP Siliwangi*. Vol.1 No.1. 2015.
- Listiady, Andrean Ilha dkk. 2015. “Model Pendidikan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Program Kesenian Ketoprak”. *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lumiati, Sri. 2017. “Pembinaan Karakter Religius Pada Anak Tunagrahita di SLB B dan C Mitra Amanda Tahun 2015/2016”. *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Moleong, Lexy J Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhadin. 2004. *Psikologi Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhaimin. 2013. *Rekonstruksi Pendidikan Islam dari Paradigma Pengembangan, Manajemen Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mujtahid. “Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Terintegrasi Dalam Perkuliahan Pada Jurusan PAI-FTIK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. *Jurnal Ulul Albab*. Vol. 17 No.2 Tahun 2016.
- Muryadi & Matulesy, Andik. 2012. “Religiusitas, Kecerdasan, dan Perilaku Proposial Guru”. *Jurnal Psikologi*. Vol.7 No.2 Agustus 2012.
- Nafi’udin. 2020. “Wawancara Pribadi”. Guru PAI Kelas IV B SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. 13 Februari 2020.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.



- Putra, Galih Dwiana. 2017. "Studi Deskriptif Penerapan Pendidikan Karakter Anak Tunagrahita Sedang di Sekolah Dasar Luar Biasa". Banyumas: *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar Vol. 10 No. 1*. September 2017.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks.
- Putri, Dianing Eka. "Wawancara Pribadi". Guru Kelas B SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. 10 Juli 2019.
- Putri, Dianing Eka. 2020. "Wawancara Pribadi". Guru Kelas IV B SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. 13 Februari 2020.
- Putriani, Yolanda Hani. 2015. "Pola Perilaku Konsumsi Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau dari Tingkat Religiusitas". *Jurnal JESTT*. Vol.2 No.7 Juli 2015.
- Rifa'i, Muhamad. 2016. "Pembentukan Karakter Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra Melalui Seni Musik Di SLB Kuncup Mas Banyumas". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rohmah, Noer . 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras.
- Sahlan, Asmaun Sahlan. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dan Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Salahudin, Anas & Alkrienciehie, Irwanto. 2013. *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sangadji, Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktik dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Santoso, Hargio Santoso. 2012. *Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gosyen Publisihing.
- Sari, Kurnia Wantika. 2015. "Pendidikan Karakter Percaya Diri, Mandiri dan Semangat Kebangsaan Dalam Pembelajaran Seni Musik Di SDLB A-YPAB Surabaya". *Jurnal*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat: Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Somanti, T. Sutjihati. 2007. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Subanto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas". *Jurnal STAIN Kudus*. Vol.8 No.2 Agustus 2013.
- Sugiyono. 2008. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suid, Syafrina, Alfiati & Tursinawati. 2017. "Analisis Kemandirian Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas III SD Negeri 1 Banda Aceh". Aceh: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Syiah Kuala*, Vol. 1 No.5, April 2017.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumini. 2020. "Wawancara Pribadi". Kepala Sekolah SLB Negeri Wiradesa Pekalongan. 13 Februari 2020.
- Suparmi. 2016. "Perilaku Guru Yang Mendukung Kemandirian Anak". Semarang: *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Jalan Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang*, Vol.1 No.1, 2016.
- Thompson, Jenny. 2012. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Erlangga.
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasita, Ahmad . 2012. *Seluk-Beluk Tunarungu & Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD (Konsep, Praktik, & Strategi)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yaumi, Muhammad Yaumi. 2014. *Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi, Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group.





PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN
RELIGIUS ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS B TUNARUNGU
WICARA
SLB NEGERI WIRADESA PEKALONGAN

Hari/Tanggal :

Observasi ke :

Nilai	Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain.	Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian siswa.	Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri.
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<p>a. Merayakan hari-hari besar keagamaan.</p> <p>b. Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah.</p> <p>c. Memberikan kesempatan kepada semua siswa.</p>	<p>a. Berdoa sebelum dan sesudah,</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk melaksanakan ibadah.</p>

DOKUMENTASI PEMBELAJARAN DI KELAS



Gambar 3. Suasana pembelajaran saat siswa menulis materi di papan tulis.



Gambar 4. Guru membimbing dan mengecek tugas siswa.



Gambar 5. Guru menjelaskan materi mengenai membuat kupu-kupu dari kertas origami.



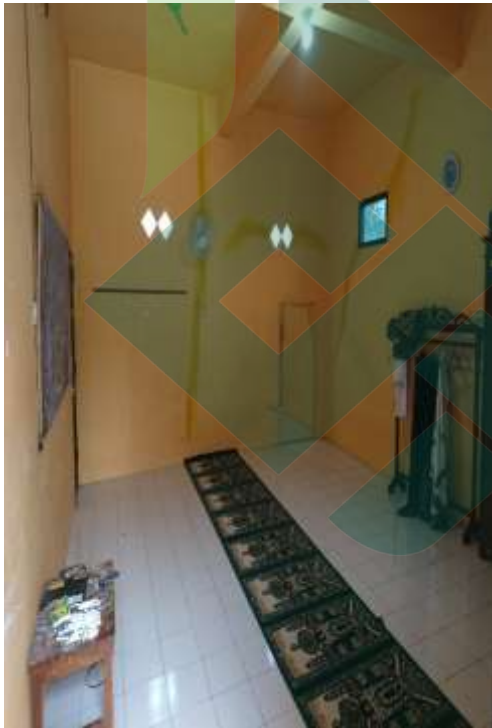
Gambar 6. Siswa menempelkan kupu-kupu origami pada dinding.



Gambar 7. Upacara yang dilaksanakan pada hari Senin.



Gambar 8. Senam ceria yang dilaksanakan pada hari Jumat.



Gambar 9. Mushola sebagai sarana prasarana.



Gambar 10. Ruang jahit sebagai sarana prasarana dan ekstrakurikuler.





Gambar 11. Perpustakaan sebagai sarana prasarana dalam pembelajaran.



Gambar 12. Presensi siswa di kelas secara mandiri.



Gambar 13. Struktur sekolah SLB Negeri Wiradesa Pekalongan.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ahmad Zhen Baharsyah
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 4 Mei 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Api-api Rt 010/004 Wonokerto Wiradesa
Pekalongan
No. Handphone : 0877-1728-3257
Email : zhenbahars@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Aisyah Tahun Lulus 2005
2. SD Plus Baiturrahman Tahun Lulus 2006
3. SMP N 1 Wonokerto Tahun Lulus 2012
4. SMK Dwija Praja Tahun Lulus 2015



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **AHMAD ZHEN BAHARSYAH**
NIM : 2023115100
Fakultas/Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI DAN RELIGIUS
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS KELAS IV B ANAK TUNARUNGU WICARA
SLB NEGERI WIRADESA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juli 2020



AHMAD ZHEN BAHARSYAH
NIM. 2023115100

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.